

! Dibalik Mereka Ada Neraka Jahannam

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

مِمَّا خَطِيئَتِهِمْ أُغْرِقُوا فَأُدْخِلُوا نَارًا فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا

Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka,"
(maka mereka tidak mendapat penolong selain Allah." (QS.Nuh:25

Adzab di dunia tak cukup menggantikan siksa abadi yang layak di berikan kepada manusia-
.manusia keji

Ayat ini menceritakan tentang kaum Nuh as yang mendapat siksaan di dunia dengan banjir
besar yang menenggelamkan dan di akhirat juga ada siksaan lain yang menanti mereka.

Begitupula para penguasa dzalim yang mungkin telah mendapat sebagian "balasan" atas
kejahatan mereka di dunia, namun semua itu tidak cukup dan masih ada siksaan yang menanti
.di alam sana

: Allah Swt Berfirman

مَنْ وَرَّأَيْهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَىٰ مِنْ مَّاءٍ صَدِيدٍ

Di hadapannya ada neraka Jahanam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah.""
((QS.Ibrahim:16

Kedurhakaan mereka akan di balas dengan Jahannam yang membuat kerongkongan mereke
.merintih kehausan dan tidak ada air minum kecuali nanah yang mendidih

يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ

(Diteguk-teguknya (air nanah itu) dan dia hampir tidak bisa menelannya." (QS.Ibrahim:17"

Mereka terus meminumnya seteguk demi seteguk walau sangat sulit untuk menelannya. Tapi
.mereka terus berusaha meminumnya karena rasa haus yang sangat membakar

وَيَأْتِيهِ أَلْمَوْثُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ

Dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjurur, tetapi dia tidak juga mati.”

((QS.Ibrahim:17

Sedahsyat apapun siksa di dunia akan berakhir bila kematian tiba. Namun siksaan akhirat terus bergulir tanpa ada batasnya

: Dalam ayat lain Allah Swt Berfirman

إِنَّهُ مَنْ يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ جَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ

Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka”
sungguh, baginya adalah neraka Jahanam. Dia tidak mati (terus merasakan azab) di dalamnya
(dan tidak (pula) hidup (tidak dapat bertobat).” (QS.Tha-Ha:74

Maka setiap kali rasa takut manusia dengan siksaan akhirat semakin besar maka seharusnya
.ia semakin memperbanyak ketaatan dan menjauhi kemaksiatan

: Allah Swt Berfirman

قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

Katakanlah (Muhammad), “Aku benar-benar takut akan azab hari yang besar (hari Kiamat),”
(jika aku mendurhakai Tuhanku.” (QS.Al-An’am:15

...Semoga Bermanfaat